

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field reaserch* atau lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada hakikatnya, pendekatan kualitatif menurut Moleong, (1998:22) dalam Suharsimi adalah penelitian yang sumber data penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian penelitian tersebut dijabarkan dalam bentuk kata-kata secara tertulis dan dijelaskan detail di dalamnya. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena memiliki tujuan untuk mengkaji dan mengetahui program yang dijalankan lembaga, penerapan metode klasikal dan faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang dihadapi lembaga tersebut.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di Angkatan Muballigh Muda Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan di Angkatan Muballigh Muda Yogyakarta karena

lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga Islami yang menerapkan sistem untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka subjek penelitian ini adalah pengurus, pendidik dan peserta didik di Angkatan Muballigh Muda Yogyakarta. Kemudian, yang menjadi objek penelitian tersebut adalah penerapan metode klasikal dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang tartil dan seni baca Al-Qur'an.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ini pemaparan dari teknik-teknik tersebut, yaitu:

#### **a. Wawancara**

*Interview* merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*) (Zuriah, 2006: 179).

Dengan melakukan wawancara, data yang diperoleh akan semakin banyak dan detail karena didapat secara langsung dari sumber. Oleh karena itu, pengumpulan data salah satunya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Dengan

wawancara ini, waktu yang digunakan juga dapat lebih efektif dan fleksibel.

Peneliti menerapkan metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang benar mengenai program yang dijalankan lembaga. Data diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pengurus atau pendidik yang mengetahui seluk beluk berdirinya lembaga tersebut. Data yang dibutuhkan seperti jumlah pendidik dan peserta didik, metode yang digunakan dan usaha yang dilakukan pengurus beserta pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kurus taril dan seni baca Al-Qur'an, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami.

b. Observasi

Metode observasi yaitu metode untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan (Surachmad, 1990:162).

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengamati keadaan yang sebenarnya dari subjek yang diteliti mengenai penerapan metode klasikal tersebut. Selain itu, observasi ini juga dilakukan agar data-data yang diperoleh dalam melakukan

penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Data yang dicari melalui observasi ini yaitu mengamati cara pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan, mengamati respon peserta didik terhadap materi yang diberikan, melihat situasi lokasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, melihat apa saja media pendukung yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi, mengamati sarana dan prasarana yang digunakan, dll.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1996: 234).

Mencari sumber data dengan pengumpulan dokumentasi merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien. Dokumentasi akan menghasilkan data yang lebih valid dibandingkan dengan wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dengan pengumpulan dokumentasi dapat dijadikan pegangan bagi penulis. Oleh karena itu, dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang paling utama.

Data yang diperlukan melalui dokumentasi ini adalah lokasi, profil lembaga, visi-misi lembaga, tujuan lembaga, jumlah pengurus dan pendidik, jumlah peserta didik, bagaimana sistem kursus, dll.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dihimpun dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif. Dalam model analisis ini, terdapat tiga komponen analisisnya, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses siklus (Miles and Huberman, 1984: 23).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Adanya reduksi data ini dapat mempermudah dalam memilah dan memilih data yang sekiranya perlu dan tidak perlu untuk digunakan sebagai sumber penelitian ini.

### b. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data,

baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

c. Verifikasi dan Penyimpulan Data

Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara. Sedangkan verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding yang bisa dilakukan.

*Chek recheck*, dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali informasi yang diperoleh, atau disebut *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data yang diperoleh, misalnya dari data wawancara dipadukan dengan metode observasi dan sebaliknya (Moleong, 1994: 34).

Setelah semua data terkumpul, perlu dilakukan *checking* terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan dalam penyimpulan data. Dengan ini, kekeliruan dalam penyimpulan data dapat diminimalisir dan kebenaran data akan lebih akurat.